

ANALISIS HUBUNGAN ANTARA RASIO KEUANGAN PADA 5 PERUSAHAAN INDUSTRI ALUMINIUM DAN TEMBAGA DI BURSA EFEK INDONESIA TERHADAP NILAI SAHAM PERIODE TAHUN 2017-2022

Mafida Nur Istiqomah¹, Putri Aprilliani², Serlinda Ane Yulaicha³, Elsa Nadiya Febriani⁴
^{1,2,3}Universitas Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email : : nurmafida61@gmail.com, putriaprilliani0987@gmail.com, serlindaane@gmail.com, elsanadiya123@gmail.com,

ABSTRAK: Industri aluminium dan tembaga adalah industri yang bergerak pada bidang pembuatan aluminium, tembaga, dan kabel dan bahan-bahan lainnya dan komponen lainnya pula. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui net profit margin atau NPM, return on investment atau ROI, Earning per Share atau EPS, dan Return On Equity atau ROE pada periode 2017 – 2021 pada perusahaan produsen aluminium dan tembaga terdaftar BEI, selain itu menganalisis adanya hubungan atau pengaruh dari NPM, ROI, EPS, dan ROE terhadap nilai harga saham di perusahaan tersebut yang terdaftar Bursa Efek Indonesia atau BEI. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Modelling atau SEM dengan aplikasi AMOS. Hasil dari penelitian adalah memperlihatkan bahwa nilai Outer Loading Original Sampel dari NPM adalah 0,79, ROE adalah 0,90 dan ROI adalah sebesar 0,87 serta EPS sebesar 0,91. Jadi dari kesimpulannya adalah semakin tinggi nilai tersebut maka semakin mewakili adanya pengaruh terhadap harga saham. Dari 4 rasio keuangan tersebut didapatkan bahwa indikator yang memiliki pengaruh terhadap nilai harga saham adalah Earning Per Share atau EPS dengan nilai 0,91 dan hasil penelitian memperlihatkan bahwa nilai dari kinerja rasio keuangan ini dengan nilai harga saham sebesar 45% dan untuk sisanya 54% berpengaruh pada faktor lain diluar kinerja keuangan.

Kata kunci: : Kinerja Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Industri Aluminium

ABSTRACT: Aluminum and copper industry is an industry that is engaged in the manufacture of aluminum, copper, and cables and other materials and other components as well. This study aims to determine the net profit margin or NPM, return on investment or ROI, Earning per Share or EPS, and Return On Equity or ROE in the 2017-2021 period in aluminum and copper producing companies listed on the BEI, in addition to analyzing the relationship or the effect of NPM, ROI, EPS, and ROE on the value of the stock price in the company listed on the Indonesia Stock Exchange or BEI. The research method used in this research is Structural Equation Modeling or SEM with AMOS application. The results of the study show that the value of the Outer Loading Original Sample from the NPM is 0.79, the ROE is 0.90 and the ROI is 0.87 and the EPS is 0.91. So from the conclusion, the higher the value, the more representative the influence on stock prices. Of the 4 financial ratios, it was found that the indicator that has an influence on the value of stock prices is Earning Per Share or EPS with a value of 0.91 and the results of the study show that the value of the performance of this financial ratio with a share price value of 45% and for the remaining 54% have an effect on other factors outside of financial performance.

Keywords: Financial Performance, Indonesia Stock Exchange, Aluminum Industry

1. PENDAHULUAN

Produsen aluminium, tembaga yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia atau BEI adalah suatu industri berfokus pada pembuatan kawat aluminium, tembaga dan kabel. Ada hal yang cukup mencuri perhatian pada industri ini adalah bahwa semakin hari

semakin tinggi tingkat pemesanan atau konsumsi dipasar domestik, hal ini berkaitan dengan pembangunan diberbagai sektor pemerintahan maupun swasta. Di Indonesia, konsumsi kawat alumunium dan kabel yang berbahan langsung tembaga terus meningkat mulai dari tahun 2010 hingga 2020 (Pefindo Equity, 2020).

Dari hal tersebutlah dampak program percepatan pembangunan pada bidang pembangkit tenaga listrik dalam negeri yaitu 10ribu mega watt tahap 1 yang dimiliki perkiraan pengerjaannya telah selesai di tahun 2015, dan selanjutnya pada tahap ke-2. Program pemerintah dalam percepatan pembangunan pembangkit listrik ini adalah salah satu hal utama dari serangkaian project infrastruktur yang sudah bergabung dalam masterplan program pemerintah ini dan akan selesai di tahun 2025 yang diproyeksikan mencapai 90ribu mega watt. Jumlah tersebut adalah kebutuhan energi yang akan dipergunakan dalam mendukung pembangunan dan pengembangan suatu kegiatan ekonomi didalam koridor yang sudah ditetapkan oleh kementerian perekonomian.

Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dapat diperlihatkan mampu atau tidaknya perusahaan menghasilkan keuntungan para pemegang saham perusahaan tersebut termasuk dalam industry kabel, kawat alumunium dan tembaga hal tersebut dapat mempengaruhi nilai dari harga saham yang ada dipasar saham. Kinerja keuangan adalah indicator dari rasio kinerja keuangan yang memperlihatkan bahwa adanya kemampuan dalam hal likuiditas, efisiensi dalam penggunaan aset tetap dan rasio profitabilitas suatu perusahaan.

Para peneliti mengemukakan bahwa pemegang saham sangat sangat perhatian kepada rasio kinerja keuangan yaitu ROE, semakin tinggi tingkat ROE yang telah diperoleh perusahaan maka dapat menjadi pendorong semakin tinggi pula nilai sahamnya dan juga semakin tinggi nilai NPM atau Net Profit Margin maka akan dihasilkan kinerja rasio keuangan akan makin aktif pada perusahaan tersebut hingga dengan begitu akan terus meningkatkan para investor untuk percaya tanam modal pada perusahaan itu (Tambunan, 2007)

Penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang pernah dilakukan oleh smich menghasilkan bahwa adanya hubungan pengaruh antar nilai harga saham dan informasi terkait akuntansi. Dan juga EPS yang merupakan variabel paling relevan dengan harga saham.

Dari pendapat penelitian terdahulu tersebut, maka dari itu penelitian ini akan terfokus di rasio profitabilitas dengan indicator penelitiannya yaitu NPM, ROI, ROE, dan EPS. Permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah apakah kondisi rasio profitabilitas periode 2017 – 2021 pada perusahaan produsen alumunium, tembaga dan yang sudah terdaftar pada BEI dan adakah pengaruh dari setiap indicator tersebut terhadap harga saham pada BEI.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan rasio keuangan terhadap nilai saham pada perusahaan produsen alumunium dan tembaga yang ada di BEI. Pengaruh hubungan kinerja keuangan ini terhadap nilai saham dapat menjadi suatu pandangan dan saran untuk para calon investasi dan atau orang yang membutuhkan investasi. Dalam hal untuk perhitungan rasio keuangan perusahaan hal ini menjadi salah satu indicator yang akan digunakan pada suatu investor dalam menilai perusahaan yang nilai sahamnya baik.

Dalam penelitian ini akan digunakan data sekunder yang berasal dari data yang ada di Bursa Efek Indonesia.. jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dari laporan keuangan tahunan dari 5 industri yang akan dijadikan sampel periode tahun 2017 – 2020 yang telah dipublikasikan oleh perusahaan tersebut. Sampel perusahaan

produsen alumunium dan tembaga ada 5 yaitu PT KMI Wire Tbk, PT Jembo Company Tbk, PT Sucaco Tbk, PT Sumi Indo Tbk, dan PT Voksel Tbk.

Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yang memiliki tujuan mengetahui pengaruh hubungan antara kinerja rasio keuangan terhadap nilai saham dapat digunakan dan dijelaskan melalui metode Structural Equation Modelling atau SEM dengan menggunakan aplikasi AMOS.

Hipotesis penelitian ini yaitu:

- a. Ha0: NetProfitMargin tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai saham
- b. Ha1: NetProfitMargin memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai saham
- c. Hb0: ReturnOnInvesment tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai saham
- d. Hb1: ReturnOnInvesment memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai saham
- e. Hc0: ReturnOfEquity tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai saham
- f. Hc1: ReturnOfEquity memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai saham
- g. Hd0: EarningPerShare tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai saham
- h. Hd1: EarningPerShare memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai saham

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja rasio Keuangan

a. NPM (NetProfitMargin)

NPM dihasilkan dari rasio antara laba bersih dengan penjualan netto. Berikut NPM industry alumunium dan tembaga yang terdaftar pada BEI dituangkan dalam Tabel 1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. NPM Industri Alumunium dan Tembaga terdaftar BEI tahun 2017 - 2021

No	Nama Perusahaan	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	Rata-rata (%)
1	PT KMI Wire Tbk	0,02	2,06	-0,11	2,31	2,56	1,37
2	PT Jembo Company Tbk	0,73	0,55	0,71	2,18	2,29	1,29
3	PT Sucaco Tbk	2,53	3,51	4,91	4,45	6,49	4,38
4	PT Sumi Indo Tbk	2,2	3,76	3,75	4,27	5,77	3,95
5	PT Voksel Tbk	6,93	4,31	1,37	1,92	4,25	3,76

Nilai NPM meningkat signifikan yang disebabkan karena kenaikan persentase laba bersih yang telah melebihi peningkatan penjualan bersihnya, sedangkan nilai NPM mengalami penurunan jika laba bersihnya kurang dari penjualan bersihnya. Sehingga dari Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai NPM tertinggi rata-rata persentasenya dari tahun 2017-2021 ada pada PT Sucaco Tbk dengan nilai rata-ratanya adalah 3,38%

b. Return On Invesment (ROI)

ROI dihasilkan dari rasio antara laba bersih setelah dikenakan pajak dan total aktiva keseluruhan. Berikut hasil dari mencari nilai ROI dari laporan keuangan periode 2017 sampai dengan tahun 2021.

Tabel 2. ROI Industri Alumunium dan Tembaga Terdaftar BEI Tahun 2017 - 2021

No	Nama Perusahaan	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	Rata-rata (%)
1	PT KMI Wire Tbk	0,22	3,68	-0,18	5,73	5,47	3,34
2	PT Jembo Company Tbk	1,86	1,47	1,95	3,94	4,29	2,70
3	PT Sucaco Tbk	5,38	4,21	6,03	6,87	12,77	7,05
4	PT Sumi Indo Tbk	1,93	2,74	6,24	7,52	12,41	6,37
5	PT Voksel Tbk	16,34	6,11	1,76	3,09	7,78	7,02

Nilai ROI meningkat signifikan jika laba bersih mengalami kenaikan melebihi peningkatan dari nilai total aset, sedangkan nilai ROI menurun signifikan jika laba bersih lebih kecil dari total aset. Sehingga dari Tabel 2 dapat terlihat bahwa rata-rata nilai ROI tertinggi ada pada PT Sucaco Tbk periode 2017 – 2021.

c. Return Of Equity (ROE)

Nilai ROE hasilnya dari rasio antara laba bersih setelah pajak dan total dari ekuitas. Berikut nilai ROE dari laporan keuangan 5 perusahaan periode 2017 sampai 2021.

Tabel 3. ROE Industri Alumunium dan Tembaga terdaftar BEI tahun 2017 - 2021

No	Nama Perusahaan	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	Rata-rata (%)
1	PT KMI Wire Tbk	1,08	16,41	-2,02	24,3	23,23	13,00
2	PT Jembo Company Tbk	2,76	1,75	2,38	8,76	10	5,13
3	PT Sucaco Tbk	13,79	10,01	8,35	9,84	15,82	11,56
4	PT Sumi Indo Tbk	3,94	5,79	15,3	22,27	27,1	14,88
5	PT Voksel Tbk	20,25	6,83	1,92	3,55	10,1	8,53

Nilai ROE meningkat signifikan jika laba bersih melebihi peningkatan total ekuitas sedangkan nilai ROE menurun signifikan jika laba bersih lebih kecil dari total ekuitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata tertinggi nilai ROE periode 2017 sampai 2021 ada pada perusahaan PT Sumi Indo Tbk dengan nilai sebesar 13,58%.

d. Earning Per Share (EPS)

Nilai EPS didapatkan dari rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa dari laporan keuangan pada 5 perusahaan periode 2017 sampai 2021 berikut hasilnya dapat terlihat di Tabel 4 berikut:

Tabel 4. EPS Industri Alumunium dan Tembaga terdaftar BEI tahun 2017 - 2021

No	Nama Perusahaan	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	Rata-rata (%)
1	PT KMI Wire Tbk	1,52	105,5	-7,62	198,43	212,71	102,32
2	PT Jembo Company Tbk	2,55	2,52	4,46	15,89	22,29	8,94
3	PT Sucaco Tbk	6,53	5,16	12,03	532,9	31,24	117,57
4	PT Sumi Indo Tbk	55	88,72	295,56	41	824,43	260,94
5	PT Voksel Tbk	320,23	94,84	16,03	133,1	173,25	146,89

Dari tabel 4 diatas terlihat bahwa rata-rata 5 perusahaan cenderung fluktuatif tetapi jika dilihat dari rata-rata keseluruhan perusahaan mengalami kenaikan nilai EPSnya dari tahun 2020 ke 2021. Sehingga jika dilihat dari tabel 4 nilai rata-rata tertinggi EPS dari tahun 2017 sampai 2021 ada pada PT Sumi Indo Tbk dengan nilai 260,94%.

2. Nilai Saham

Nilai saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata tahunan data nilai penutupan saham harian dari 5 perusahaan yang diteliti dan terdaftar di BEI dimulai tahun 2017 hingga 2021. Berikut rata-rata nilai harga saham yang tertuang dalam Tabel 5.

Tabel 5. Nilai Harga Saham Industri Aluminium dan Tembaga terdaftar BEI tahun 2017 hingga 2021

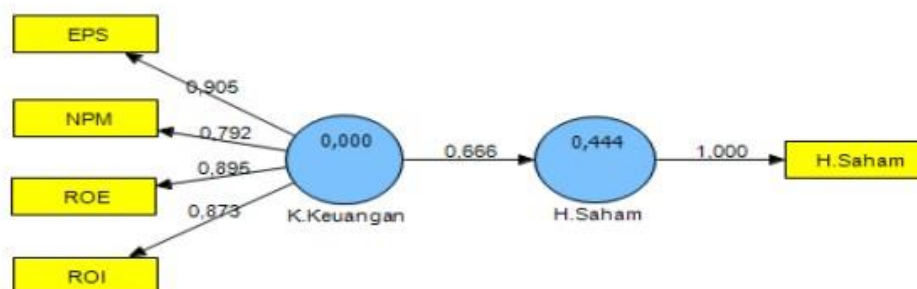
No	Nama Perusahaan	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	Rata-rata (%)
1	PT KMI Wire Tbk	411,2	381,3	644,9	547,7	1693	725,82
2	PT Jembo Company Tbk	96,8	114,5	124,7	110,1	134,2	116,06
3	PT Sucaco Tbk	68,6	54,5	67,8	98,1	158,5	89,50
4	PT Sumi Indo Tbk	1258,1	1411,1	1532,7	2423,1	4190,2	2218,64
5	PT Voksel Tbk	807,6	954,5	1331,8	1468,5	1478,7	1287,82

Dari tabel 5 terlihat bahwa nilai saham rata-rata per tahunnya meningkat dari tahun 2017 hingga 2022. Dan untuk nilai rata-rata keseluruhan harga saham ada pada PT Sumi Indo Tbk dengan nilai 2118,64% hal ini berarti nilai harga saham cenderung mengalami peningkatan.

1. Pembahasan Model SEM-PLS AMOS

a. Mode SEM-PLS AMOS

Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan pengaruh antara rasio keuangan. Pada Gambar yang melingkar adalah rasio keuangan dan yang persegi Panjang adalah indicator yaitu EPS, NPM, ROE, dan ROI, artinya bahwa konstruk kinerja keuangan ini adalah 4 indikator sehingga hasil dari model Sem Amos ini dituangkan kedalam gambar 1 yaitu sebagai berikut:



Dari hasil uji validitas dan reliabilitas dengan hasil semua indikator memiliki nilai di atas 0,65 sehingga dapat dinyatakan valid dan nilai reliabilitas konstruk nilai harga saham adalah 1,000 dan nilai reliabilitas konstruk kinerja keuangan nilainya 0,924 dan dinyatakan reliabel.

b. Uji Hipotesis

Berikut hasil uji hipotesis yang dinyatakan pada Tabel 6

Tabel 6. Coefficient T-test Hipotesis

	Sampel	Mean	SD	SE	T- hitung
Kinerja Keuangan -> Harga Saham	0,6664	0,6629	0,0711	0,0711	9,3721

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa adanya hubungan pengaruh antara kinerja rasio keuangan terhadap nilai harga saham yang cukup signifikan positif karena nilai t hitung lebih besar dari 1,96 atau ($9,37 > 1,96$). Dan nilai original sample estimasinya positif dengan nilai 0,67 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat arah hubungan antara kinerja rasio keuangan dengan nilai harga saham ini adalah positif. Untuk nilai indikator dari masing-masing konstruk kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

	Sampel
EPS<- Kinerja Keuangan	0,9052
NPM<- Kinerja Keuangan	0,7923
ROE<- Kinerja Keuangan	0,8949
ROI<- Kinerja Keuangan	0,8734

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai keluaran loadings original sample untuk indikator EPS adalah yang tertinggi dengan nilai 0,905. Semakin tinggi nilai menyamakan indikator tersebut semakin mewakili konstraknya jadi EPS adalah indikator yang paling mewakili dan memiliki pengaruh terhadap konstruk kinerja keuangan. EPS disini mempertunjukkan besarnya keuntungan yang telah didapat investor per lembar saham karena apabila investor berinvestasi di perusahaan tersebut, semakin tinggi nilai EPS berarti dapat meningkatkan daya tarik investor untuk tetap berinvestasi terus menerus pada perusahaan industri aluminium dan tembaga ini.

Secara menyeluruh bahwa nilai EPS, NPM, ROI, dan ROE telah mampu memperlihatkan dan menjelaskan bahwa nilai harga saham yang sebesar 44,4% dan sisanya ada faktor lain yang mempengaruhi nilai harga saham contohnya politik,

teknologi, ekonomi suatu negara dan lain sebagainya. Jadi hipotesis Ha1 bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap nilai harga saham, Hb1 bahwa nilai ROI berpengaruh positif signifikan terhadap nilai harga saham, Hc1 bahwa ROE telah berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, dan Hd1 bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap nilai harga saham. Jadi dari penelitian yang telah dilakukan bahwa kinerja keuangan (NPM, ROI, EPS, ROE) seluruhnya berpengaruh positif signifikan terhadap nilai harga saham.

4. KESIMPULAN

Nilai kinerja keuangan yang memiliki indikator EPS, NPM, ROI, dan ROE pada periode 2017 hingga 2022 pada 5 perusahaan industri aluminium dan tembaga telah mengalami fluktuatif dari tahun 2017 hingga 2019 dan kemudian mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2020 sampai 2021. Peningkatan ini dipengaruhi karena laba bersih yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan dari perusahaan aluminium dan tembaga ini dilaporkan keuangan periode 2017 hingga 2022 berpengaruh positif signifikan terhadap nilai harga saham dan dari 4 indikator tersebut nilai harga saham tertinggi ada pada EPS.

5. DAFTAR PUSTAKA

- PT Jembo Company Tbk. (2021). *Laporan Keuangan Tahunan 2017 - 2021 PT Jembo Company Tbk.* BEI: Jakarta.
- Pefindo Equity. (2020). *Equity Valuation PT KMI WIRE CABLE TBK.* Jakarta: Pefindo.
- PT KMI Wire Tbk. (2021). *Laporan Keuangan Tahunan 2017 - 2021 PT KMI Wire Tbk.* BEI: Jakarta.
- PT Sucaco Tbk. (2021). *Laporan Keuangan Tahunan 2017 - 2021 PT Sucaco Tbk.* Jakarta: BEI.
- PT Sumi Indo Tbk. (2021). *Laporan Keuangan Tahunan periode 2017 - 2021 PT Sumi Indo Tbk.* Jakarta: BEI.
- PT Voksel Tbk. (2021). *Laporan Keuangan Tahunan periode 2017 - 2021 PT Voksel Tbk.* Jakarta: BEI.
- Tambunan, A. (2007). *Menilai Harga Wajar Saham.* Jakarta: Grasindo.